

## Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Materi Keterampilan Membaca Cerita Pendek Untuk Siswa Sekolah Dasar

Nur Liana<sup>1</sup>  
Sukirman Nurdjan<sup>2</sup>  
Ervi Rahmadani<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3\*</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo, Kota Palopo, Indonesia

[Liananurliana317@gmail.com](mailto:Liananurliana317@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[sukirman\\_ss@iainpalopo.ac.id](mailto:sukirman_ss@iainpalopo.ac.id)<sup>2)</sup>  
[ervirahmadani@iainpalopo.ac.id](mailto:ervirahmadani@iainpalopo.ac.id)<sup>3\*)</sup>

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan media *pop up book*, mengetahui hasil pengembangan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca cerita pendek dan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media *pop up book* yang dikembangkan di kelas IV SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: (a) Tahap analisis, (b) Tahap desain, (c) Tahap pengembangan, (d) tahap implementasi, (e) Tahap evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 035 Awo-Awo dengan jumlah 19 siswa yang menggunakan media *pop up book* yang dikembangkan. Objek penelitian ini adalah *pop up book*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan sebuah bahan bacaan berupa *pop up book* yang telah memenuhi kategori valid dari hasil validitas *pop up book*. Berdasarkan hasil validitas *pop up book* yang telah divalidasi dengan kategori diantaranya ahli materi memperoleh nilai 75% dengan kategori valid, ahli desain memperoleh nilai 77,7% dengan kategori valid dan ahli bahasa memperoleh nilai 83,3% dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas siswa berdasarkan respon uji coba dengan 19 siswa memperoleh nilai sebesar 80,50% dengan kategori praktis sedangkan hasil praktikalitas guru memperoleh nilai 91,56% dengan kategori sangat praktis.

**Keywords:** *Pop Up Book*, Media, Keterampilan Membaca, Cerita Pendek.

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



## *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Keterampilan Membaca Cerita Pendek Untuk Siswa Sekolah Dasar*

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan adalah kebutuhan setiap individu dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas pendidikan menjadi dasar utama dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan membentuk karakter penerus bangsa yang siap menghadapi situasi apapun. Pemerintah perlu melakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap semua komponen pendidikan. Tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan disusunnya suatu strategi yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan pendidikan di Indonesia meliputi permasalahan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan dan manajemen pendidikan (Sakir, 2016).

Pendidikan adalah proses penyampaian ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada murid-muridnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara formal yaitu di sekolah, atau secara informal seperti kursus. Setiap jenjang pendidikan pasti mempunyai aturan atau kebijakan yang disusun secara cermat untuk menyelenggarakan pendidikan secara optimal. Dunia pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi individu dan membentuk manusia menjadi manusia yang berharga. Pendidikan selalu berhubungan dengan diri seseorang itu sendiri. Rencana aksi pendidikan membantu penyelenggara pendidikan untuk menerapkan semua kebijakan yang ada (Jayanti et al., 2021). Permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia ialah kurangnya bahan ajar. Sudut pandang mengenai bahan ajar merupakan inti dari proses pembelajaran. Peran pendidik atau guru lebih bersifat sebagai fasilitator yang membimbing dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Pendidik yang mendapat kebaikan adalah pendidik manusia yang cukup berkompentensi dalam bidangnya dan mampu mengamalkan ilmu-ilmunya (Abdul & Sidiq, 2020).

Media pembelajaran dapat berupa alat yang secara langsung digunakan dalam penyampaian isi materi pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu atau suatu sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat menunjang efektivitas keberhasilan belajar siswa. Media pembelajaran dapat menciptakan rasa ketertarikan pada siswa untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas. Seorang guru menjadikan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran sama halnya dengan Al-qur'an yang dijadikan oleh umat Islam sebagai media dalam menjalankan kehidupan, karena Al-qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim. Adanya penggunaan media pembelajaran, siswa dapat lebih baik dalam

menerima bahan ajar yang disampaikan oleh guru dan proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, siswa dapat berperan langsung menggunakan media tersebut, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran dan tidak menimbulkan kebosanan siswa ketika guru menyampaikan materi ajar kepada siswa (Nabila et al., 2021).

Media pembelajaran menjadi alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi di kelas (Novriadi & Desyandri, 2023). Dengan bantuan media pembelajaran, materi pelajaran akan tersampaikan secara jelas, sehingga tujuan pembelajaran juga akan tercapai dengan baik (Herminingsih et al., 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan pembelajaran membaca cerita pendek dengan media *pop up book*. Penggunaan media *pop up book* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menceritakan apa yang siswa amati di dalam *pop up book* ke dalam bentuk cerita pendek. Siswa dapat merangkai cerita yang ada di dalam *pop up book* menjadi bentuk kalimat yang runtut, sehingga menghasilkan cerita pendek yang baik. Selain itu, media *pop up book* juga dapat mengurangi rasa jenuh, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran membaca cerita pendek dengan aktif dan semangat.

*Pop up book* adalah suatu media berbentuk buku yang di dalamnya terdapat gambar-gambar yang tampak timbul (Ghina et al., 2018). *Pop up book* adalah keterampilan membentuk gambar yang kemudian disusun sehingga menjadi buku yang digunakan dalam pembelajaran dan banyak disukai oleh anak-anak ketika melihatnya. *Pop up book* apabila dibuka akan keluar gambar yang berunsur 3 dimensi sehingga dapat menarik perhatian siswa. *pop up book* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik dalam membaca serta memahami materi yang biasanya dianggap membosankan oleh peserta didik (Erlin et al., 2018). *Pop up book* merupakan rangkaian cerita yang dikemas ke dalam gambar dan dibentuk menjadi buku. Buku tersebut apabila hendak dibuka akan muncul gambar yang tampak timbul.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara, diketahui bahwa membaca masih kurang diminati oleh siswa, terkadang mereka hanya sekedar membaca tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut, karena terbatasnya media pembelajaran dan bahan ajar. Terkait dengan proses pembelajaran di kelas, guru dalam menyampaikan materi hanya menggunakan buku paket sehingga, siswa tidak tertarik untuk membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru dan siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengembangkan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, sebagai solusi peneliti mengembangkan sebuah media yang bisa digunakan guru berupa *pop up book*. Penggunaan media *pop up book* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menceritakan apa yang siswa amati

di dalam *pop up book* ke dalam bentuk cerita pendek. Siswa dapat merangkai cerita yang ada di dalam *pop up book* menjadi bentuk kalimat yang runtut, sehingga menghasilkan cerita pendek yang baik. Selain itu, media *pop up book* juga dapat mengurangi rasa jenuh, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran membaca cerita pendek dengan aktif dan semangat.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini menyajikan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan media *pop up book*, mengetahui hasil pengembangan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca cerita pendek dan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media *pop up book* yang dikembangkan di kelas IV SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: (a) Tahap analisis, (b) Tahap desain, (c) Tahap pengembangan, (d) tahap implementasi, (e) Tahap evaluasi. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *pop up book* materi keterampilan membaca cerita pendek kelas IV SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara. Subjek dari penelitian yaitu guru dan siswa kelas IV di SDN 035 Awo-Awo, di kelas tersebut rata-rata berusia 9-10 tahun dengan jumlah 19 siswa, diantaranya 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah *pop up book*. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakannya yaitu di Sekolah Dasar Negeri 035 Awo-Awo, yang berada di Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Pada teknik analisis data kualitatif penelitian ini yakni berupa masukan atau komentar dari pakar media pembelajaran *pop up book* pada materi keterampilan membaca cerita pendek di kelas IV. Data kuantitatif yaitu data yang berupa skor dan penilaian dari ahli media *pop up book* pada materi keterampilan membaca cerita pendek di kelas IV.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan menerapkan prosedur pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *analyze, design, development, implementation and evaluation*.

**Tahap Analisis (*Analyze*)**

Tahapan analisis yaitu langkah pertama yang dilakukan pada pengembangan model ADDIE ini. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh bahwa kurangnya minat membaca siswa terkadang mereka hanya sekedar membaca tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut, karena terbatasnya media dan bahan ajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1985) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata serta memahami arti yang tertulis.

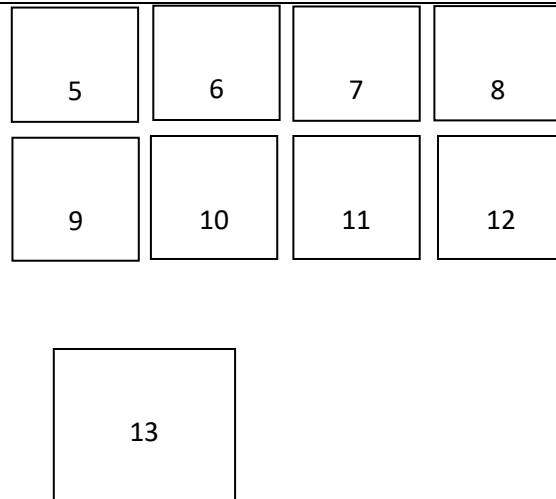
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa yaitu dengan adanya bahan bacaan berupa *pop up book* memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Setara dengan pendapat Dzuanda (2018) yang menyatakan bahwa *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

**Tahap Perancangan (*Design*)**

Tahap desain ini peneliti melakukan kegiatan perancangan produk atau membuat gambar awal dari media *pop up book* yang akan dikembangkan. Pada tahapan desain ini hal yang perlu diperhatikan yaitu penyusunan materi, pemilihan media dan pembuatan media. Pada tahap ini berisi kegiatan perancangan dari *pop up book* terhadap keterampilan membaca cerita pendek untuk siswa kelas IV di SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara, yang telah disiapkan oleh peneliti agar memudahkan siswa dalam memahami sebuah cerita.

**Tabel 1.** Story Board *Pop Up Book*

Story Board		Keterangan
<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 100px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px;">1</div>	<div style="border: 1px solid black; width: 80px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px;">2</div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px;">3</div>	Halaman Sampul: 1. Sampul depan warna ungu 2. Judul cerita warna kuning 3. Hiasan warna pink dan biru  Pengantar Buku : Materi keterampilan membaca
<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 100px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px;">4</div>		



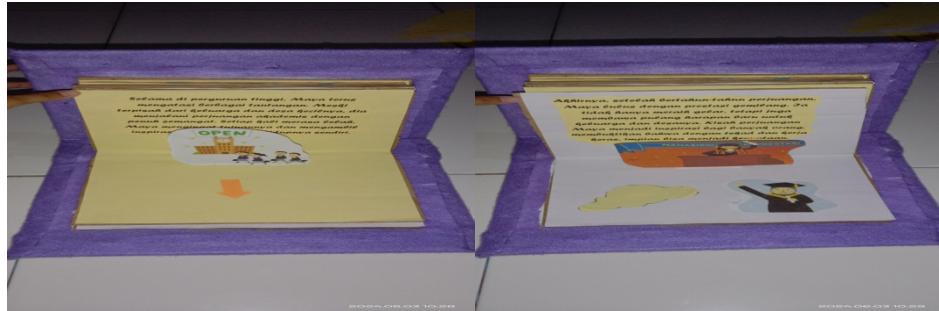
Isi *pop up book* yaitu cerita pendek dengan judul “Mengarungi Impian: Perjalanan Maya dari Desa Terpencil Menuju Pendidikan Tinggi”. Pada bagian nomor 5 dan 6 warna kuning, 7 dan 8 warna putih, 9-12 warna kuning.

Sampul Belakang warna ungu

**Tahap pengembangan (*development*)**

Tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan produk yaitu *pop up book*. Pada tahap ini media pembelajaran dikembangkan sesuai dengan tahapan desain. Kemudian setelah produk telah selesai, maka selanjutnya akan dilakukan uji validitas oleh validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Adapun hasil dari validasi ini dijadikan acuan dalam merevisi media pembelajaran agar layak digunakan. Berikut adalah hasil pengembangan media *pop up book*.





**Gambar 1.** Hasil pengembangan media pop up book

Berdasarkan hasil uji validasi *pop up book* terhadap keterampilan membaca pada siswa yang telah divalidasi oleh validator yaitu validasi ahli materi memperoleh nilai sebesar 75% dengan kategori valid, validasi ahli desain memperoleh nilai sebesar 77,7% dengan kategori valid, dan validasi ahli bahasa memperoleh nilai sebesar 83,3% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validasi juga memperoleh kritik dan saran dari para ahli yang dijadikan sebagai bahan perbaikan produk pengembangan. Kritik dan saran dari ahli desain menyarankan bahwa identitas cover masih perlu di lengkapi. Berikut saran dan kritikan oleh validator sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil revisi dari ahli media

Poin yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Identitas cover masih perlu di lengkapi		

**Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Setelah produk dinyatakan valid saat uji validitas, maka tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk. Tahap uji coba produk dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk dari persepsi siswa dan guru yang menjadi subjek penelitian. Setara dengan pendapat Arikunto (2019) tentang aspek kepraktisan mengatakan bahwa kepraktisan dalam evaluasi pendidikan merupakan kemudahan yang ada pada instrument evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi atau memperoleh hasil maupun kemudahan

dalam menyimpannya. Uji coba kepraktisan dilakukan dengan menyebarkan produk berupa *pop up book* kepada 19 orang siswa kelas IV SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara. Uji coba dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menyebarkan angket uji praktikalitas setelah penggunaan *pop up book* di dalam kelas.

Hasil uji praktikalitas atau uji coba produk kepada 19 orang siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.** Hasil Praktikalitas untuk Siswa

No	Aspek Penilaian	Persentase (%)	Kategori
1.	Kemudahan penggunaan media	80,79%	Praktis
2.	Kesesuaian dengan materi	80%	Praktis
3.	Efisiensi waktu	80,97%	Praktis
4.	Daya Tarik	80,25%	Praktis
	<b>Jumlah</b>	<b>80,50%</b>	<b>Praktis</b>

Berdasarkan data hasil uji praktikalitas kepada 19 orang siswa, diperoleh hasil uji praktikalitas dari ke empat aspek yang dinilai oleh siswa, yaitu aspek kemudahan penggunaan dengan persentase 80,79% kategori praktis, aspek kesesuaian dengan materi dengan persentase 80% kategori praktis, aspek efisiensi waktu dengan persentase 80,97% kategori praktis dan aspek yang terakhir yaitu daya tarik dengan persentase 80,25% kategori praktis dan jumlah rata-rata yang diperoleh yaitu 80,50% dengan kategori praktis.

**Tabel 4.** Hasil Praktikalitas untuk Guru

No	Aspek Penilaian	Persentase (%)	Kategori
1.	Kemudahan penggunaan media	93,75%	Sangat Praktis
2.	Kesesuaian dengan materi	100%	Sangat Praktis
3.	Efisiensi waktu	87,5%	Sangat Praktis
4.	Daya Tarik	85%	Sangat Praktis
	<b>Jumlah</b>	<b>91,56%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan data hasil praktikalitas oleh guru kelas IV SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara dari ke empat aspek yang dinilai oleh guru kelas IV, yaitu aspek kemudahan penggunaan dengan persentase 93,75% kategori sangat praktis, aspek kesesuaian dengan materi dengan persentase 100% kategori sangat praktis, aspek efisiensi waktu dengan persentase 87,5% kategori sangat praktis dan aspek yang terakhir yaitu daya tarik dengan persentase 85% kategori sangat praktis dan jumlah rata-rata yang diperoleh yaitu 91,56% dengan kategori sangat praktis.



### Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi yang digunakan ada dua yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan untuk mengetahui kualitas produk. Hasil evaluasi formatif digunakan sebagai umpan balik untuk mengadakan perbaikan. Evaluasi formatif dalam penelitian ini adalah validasi dari ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa serta praktikalitas guru dan siswa. Sedangkan evaluasi sumatif dimaksud untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diajarkan.

Adapun penjelasan evaluasi yang dimaksud sebagai berikut:

Pada tahapan analisis (*analyze*) dilakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi kembali terhadap hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh dengan cara melihat apakah data yang didapatkan sudah cukup untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pada tahap desain (*design*) dilakukan tahap perancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti. Pada tahapan desain ini dilakukan pembuatan sampul dengan menambahkan hiasan, pembahasan materi keterampilan membaca, kumpulan gambar yang sehubungan dengan cerita pendek. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi dengan cara melihat kembali apakah tidak ada kekeliruan pada hiasan sampul. Pada tahap ini juga peneliti membuat instrument yang akan digunakan untuk menilai media pembelajaran yang dikembangkan. Instrument yang dibuat berupa instrument validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

Pada tahap pengembangan (*development*) kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan media pembelajaran pop up book disesuaikan dengan rancangan pada tahap desain. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi dengan melakukan uji validitas yang dilakukan oleh validator ahli media, ahli bahasa dan ahli materi.

Tahap implementasi (*implementation*) kegiatan yang dilakukan yaitu uji coba terhadap produk yaitu media pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi yang dilakukan pada tahap ini berupa uji praktikalitas yang dilakukan terhadap peserta didik dan guru kelas IV di SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah produk untuk materi keterampilan membaca cerita pendek bagi siswa kelas IV SDN 035 Awo-Awo Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model penelitian ADDIE. Model ADDIE dianggap lebih mudah untuk digunakan sebagai pedoman atau dasar dalam proses pengembangan produk pembelajaran, karena tujuan model ADDIE untuk pendekatan produk dengan pengembangan yang intuitif dan efisien (Ningrum et al.,

2022). Tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis kebutuhan, desain, dan pengembangan media.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 035 Awo-Awo bahwa dibutuhkan bahan bacaan berupa *pop up book* untuk meningkatkan minat membaca siswa dan memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Untuk itu, dilakukan pengembangan *pop up book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SDN 035 Awo-Awo.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis kurikulum digunakan untuk memperoleh data mengenai kurikulum yang digunakan dan materi yang akan digunakan dalam pembuatan produk. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, materi yang diangkat yaitu tema 4 Berbagai Pekerjaan Sub tema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca cerita. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah *pop up book*. Media pembelajaran menjadi alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi di kelas (Novriadi & Desyandri, 2023). Dengan bantuan media pembelajaran, materi pelajaran akan tersampaikan secara jelas, sehingga tujuan pembelajaran juga akan tercapai dengan baik (Herminingsih et al., 2022).

Selanjutnya, uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan sesuai dengan fungsinya. Suatu produk dikatakan valid jika memenuhi kriteria valid dan telah mencapai tujuan yang sudah dikehendaki. Sesuai pendapat (Tety et al., 2018) bahwa produk yang dikatakan valid mampu diterima secara baik oleh penggunaannya dan memiliki kemampuan dalam menjalankan produk tersebut. Oleh karena itu, uji validitas perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan penggunaan produk dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Validasi yang dilakukan oleh pakar berfokus pada tiga hal utama yaitu materi *pop up book*, desain dari *pop up book* dan penggunaan bahasa dalam *pop up book*. Validasi dilakukan untuk menilai rancangan produk yang telah dikembangkan.

Selanjutnya, uji Praktikalitas untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang dikembangkan sesuai dengan fungsinya. Suatu produk dikatakan praktis jika memenuhi kriteria praktis dan telah mencapai tujuan yang sudah dikehendaki. Secara umum respon siswa sangat baik sehingga *pop up book* yang dikembangkan peneliti dinyatakan telah memenuhi tingkat kepraktisan. Sejalan dengan penelitian yang relevan oleh Tika Violita (2020) dimana hasil uji praktikalitas peserta didik memenuhi kriteria praktis. Berdasarkan hal tersebut dijelaskan bahwa *pop up book* telah memenuhi kriteria praktis.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 035 Awo-Awo bahwa dibutuhkan bahan bacaan berupa *pop up book* untuk meningkatkan minat membaca siswa dan memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Untuk itu, dilakukan pengembangan *pop up book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SDN 035 Awo-Awo.

Tahap hasil pengembangan media *pop up book* terdiri atas 2 tahap yaitu: (a) Perancangan penyajian isi cerita yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu mencari referensi di buku siswa dan internet tentang cerita pendek “Mengarungi Impian : Perjalanan Maya Dari Desa Terpencil Menuju Pendidikan Tinggi”, menentukan ilustrasi dan warna yang digunakan. (b) Komponen *pop up book* yang meliputi cover/sampul, isi cerita.

Berdasarkan hasil uji validasi *pop up book* terhadap keterampilan membaca pada siswa yang telah divalidasi oleh validator yaitu validasi ahli materi memperoleh nilai sebesar 75% dengan kategori valid, validasi ahli desain memperoleh nilai sebesar 77,7% dengan kategori valid, dan validasi ahli bahasa memperoleh nilai sebesar 83,3% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil uji praktikalitas *pop up book* terhadap keterampilan membaca pada guru sebesar 91,56% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji praktikalitas siswa sejumlah 19 orang memperoleh nilai akhir sebesar 80,50% dengan kategori praktis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., & Halim, S. (2020). Rektualisasi Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi. 11(1): 37-40.
- Arikunto, (2019). Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash. Jurnal Tunas Bangsa, Vol 6. No. 2.
- Cholifah, A. T. N., & Muslihasari. (2018). Pengembangan Digital Flipbook Berbasis Dolanan Lokal untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD di Desa Palaan Pada Era Covid-19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)* 3, no. 2: 39-46, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>.
- Fitriadi, G. P., Yasbiati, Oyon, H. P. (2018). Pengaruh Media Pop-Up Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, Pedadi Daktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, Volume 5 Nomor 1, h.176.
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIHES) 5.0*, 1(1), 79-84.
- Jayanti, Gita, D., Farid, S., Rivaldo, A., & Nursaima, P. S. (2021). Analisis Kebijakan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 6(1): 40-48.
- Magdalena, I., & Amelia A. P., Riana O. P., Emilia S. R., Maulidia A. F.,(2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(2): 170-87. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Marlina, E., Seni, A., & Ghullam, H. (2018). Kemampuan Bercerita Siswa SD Menggunakan

- Pop-Up. Pedadi daktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 5 Nomor 1, h.87.
- Nabila, S., Adha, I., and Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928-3939.
- Ningrum, S. U., Leksono, I. P., & Rohman, U. (2022). Pengembangan Media Ajar E-Book Berbasis Sains Model ADDIE di Taman Kanak-Kanak, JIPI (*Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*). 7(3), 958-968, <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i3.3154>.
- Novriadi, F., & Desyandri, D. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (PJDK)*, 5(1), 1772-1776.
- Sakir, M. (2016). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 103.
- Tarigan, *Membaca Dalam Kehidupan*, 1985, Bandung: Angkasa.
- Violita T. (2020). Pengembangan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD/MI. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya*, 1-63.